



Upaya Mahasiswa dalam Membantu Kemandirian Anak Asuh dalam Aspek Kebersihan Lingkungan Diri Pada Praktik Penyuluhan Keluarga Di Panti Sosial Asuhan Anak

Sabrina Hana Hoerunisa¹, Yoyoh Jubaedah, Isma Widiaty

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen PKK FPTK UPI

hanasabrina07@gmail.com

ABSTRAK

Anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) perlu ditanamkan kemandirian agar tidak selalu dilayani oleh pengasuh dalam melakukan tugasnya. Kemandirian yang perlu dibiasakan pada anak asuh salah satunya adalah kemandirian dalam menjaga kebersihan lingkungan diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dalam aspek kebersihan lingkungan diri pada praktik Penyuluhan Keluarga di PSAA. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK angkatan 2012 dan 2013 yang sudah menempuh praktik Penyuluhan Keluarga di PSAA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini dapat diperoleh bahwa, 1)Upaya yang banyak dilakukan mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan kamar tidur yakni dengan cara membimbing anak asuh untuk menjaga kebersihan lingkungan kamar tidur, 2)Upaya yang banyak dilakukan mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan pakaian yakni dengan cara membimbing anak asuh terkait kebersihan pakaian, 3)Upaya yang banyak dilakukan mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek pembiasaan mencuci piring yakni dengan cara membimbing anak asuh untuk segera mencuci piring setelah digunakan. Mahasiswa Prodi PKK yang telah menempuh praktik Penyuluhan Keluarga diharapkan mampu menerapkan hasil penyuluhan kepada kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kemandirian, Praktik Penyuluhan Keluarga, Panti Sosial Asuhan Anak

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Prodi PKK) mendukung kemampuan mahasiswa melalui mata kuliah yang dilakukan secara teori maupun praktik. Salah satu mata kuliah yang mampu mendukung potensi mahasiswa agar mampu mengamplifikasikan ilmu yang terkait ilmu keluarga adalah mata kuliah Penyuluhan Keluarga.

Mata Kuliah Penyuluhan Keluarga mempelajari ilmu tentang pelayanan keluarga yang mencakup pelayanan anak dan lansia. Pelayanan anak sebagai salah satu materi pada Mata Kuliah Penyuluhan Keluarga merupakan pembelajaran yang mempelajari ilmu terkait sepuluh segi kehidupan keluarga, meliputi:

1. Hubungan intera dan antar keluarga
2. Bimbingan Perawatan Anak (BPA)
3. Makanan
4. Pakaian
5. Perumahan
6. Kesehatan
7. Keuangan
8. Tatalaksana rumah tangga
9. Keamanan lahir dan batin
10. Perencanaan sehat

Mahasiswa dibekali ilmu terkait pelayanan keluarga melalui proses belajar mengajar di kelas baik secara teori maupun praktik langsung di lapangan. Tempat praktik bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar mengenai pelayanan anak salah satunya dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA). PSAA

menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus mendapatkan pengalaman belajar dan ilmu baru tentang pelayanan anak. Pengalaman belajar yang diperoleh selama praktik di PSAA menjadi bekal bagi mahasiswa ketika sudah memasuki dunia kerja.

Praktik penyuluhan di PSAA terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak asuh salah satunya adalah penyuluhan yang dilakukan guna membantu kemandirian anak asuh. Anak merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia. Fase ini, anak asuh diarahkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan sosial (Soetjiningsih, 2012, hlm. 181).

Praktik penyuluhan oleh mahasiswa Prodi PKK 2012 dan 2013 yang berkaitan dengan kemandirian dilakukan berdasarkan pada kondisi anak asuh di PSAA. Anak asuh di PSAA masih perlu dilayani oleh pengasuh dan belum terbiasa mandiri dalam melakukan tugasnya, dapat diketahui dari kondisi kamar tidur seperti lingkungan kamar tidur yang kurang rapi, penyimpanan buku tidak pada tempatnya, pakaian kotor disimpan secara bersamaan dengan pakaian bersih, pakaian digantung tidak pada tempatnya. Anak asuh pun belum dibiasakan oleh pengasuh untuk segera mencuci piring setelah makan, sehingga piring yang telah digunakan menumpuk di tempat cuci piring dalam keadaan kotor.

Perilaku mandiri jika tidak ditanamkan secara rutin pada anak asuh di PSAA akan berdampak negatif bagi anak, apabila tidak secara dini dilakukan upaya oleh para pengasuh. Pembiasaan kemandirian yang tidak diupayakan oleh pengasuh akan berdampak pada masa depan anak. Anak asuh yang tidak mandiri akan selalu

bergantung pada orang lain dalam melaksanakan segala tugasnya. Kemandirian sangatlah penting bagi anak di PSAA, karena anak asuh tidak akan sepenuhnya mendapatkan pelayanan dari pengasuh (Muntaha, 2012, hlm. 37).

Upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri yang paling ditekankan adalah kemandirian dalam kebersihan lingkungan kamar tidur, kebersihan pakaian serta pembiasaan mencuci piring. Anak asuh perlu ditanamkan kemandirian dalam aspek kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci piring setelah makan, karena ketiga aspek tersebut adalah yang paling penting untuk dibiasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat kondisi tersebut di PSAA, maka mahasiswa Prodi PKK tergerak memberikan pelatihan untuk membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri melalui praktik Penyuluhan Keluarga. Tujuannya, agar anak asuh mampu membiasakan diri untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri sehingga tidak selalu bergantung kepada pengasuh.

Penulis pada penelitian ini ingin melakukan penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PKK dalam melakukan penyuluhan untuk membantu kemandirian anak asuh khususnya dalam aspek kebersihan lingkungan diri. Kemandirian dalam aspek kebersihan lingkungan diri meliputi kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian

anak dalam aspek kebersihan lingkungan diri pada praktik penyuluhan keluarga di PSAA.

Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah angket tentang Upaya Mahasiswa dalam Membantu Kemandirian Anak Asuh dalam Aspek Kebersihan Lingkungan Diri pada Praktik Penyuluhan di Panti Sosial Asuhan Anak. Angket yang digunakan berupa pertanyaan tertutup dan daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice questions*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri dilakukan dengan membimbing, memberi contoh langsung, mengajak, menyarankan serta mengingatkan anak asuh. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh bahwa upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri yang paling tinggi dilakukan adalah upaya membimbing anak asuh.

Upaya membantu kemandirian anak asuh dengan menggunakan metode bimbingan merupakan metode yang efektif diberikan pada anak asuh, karena metode ini dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk memperbaiki tingkah laku dan mengembangkan diri. Metode bimbingan berarti memberikan arahan dan dukungan kepada anak asuh untuk memperbaiki diri salah satunya membiasakan diri berperilaku mandiri (Nurfadilah, 2014).

Bimbingan yang dilakukan mahasiswa untuk membantu kemandirian anak asuh berupa arahan, dukungan serta latihan agar anak asuh menjadi terbiasa menjaga

lingkungan kebersihan diri masing-masing tanpa harus selalu dilayani oleh pengasuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri, rata-rata berada pada kategori Baik. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada beberapa pengasuh di PSAA yang telah mendapatkan penyuluhan dari mahasiswa Prodi PKK.

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari penyuluhan yang telah dilakukan memberikan dampak baik bagi anak asuh. Anak asuh dapat mengaplikasikan hasil penyuluhan yang telah diberikan kepada kehidupan sehari-hari, walaupun memang masih perlu dioptimalkan oleh pengasuh agar seluruh anak asuh mampu memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dalam aspek kebersihan lingkungan diri meliputi kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci piring dilakukan dengan cara membimbing anak asuh. Mahasiswa memberikan bimbingan kepada anak asuh melalui pemberian contoh, mengingatkan serta menyarankan anak asuh terkait kemandirian dalam aspek kebersihan lingkungan diri dengan kategori 'Baik'.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1985). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Aksara Muntaha.(2012). *Pendidikan Kemandirian Anak-Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Darul*
- Hadlanah Blontongan Salatiga*. Program Studi Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga
- Soetjiingsih. (2012). *Perkembangan Anak (Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group